Analisis Hukum Pengaruh Adiwiyata Terhadap Pengelolaan Sampah Di Sekolah: Literature Review

Harmedi Yulian Saputra^{1*}, Aldri Frinaldi², Rembrandt³

¹Universitas Negeri Padang, harmedivs@unp.ac.id

²Universitas Negeri Padang, aldri@fis.unp.ac.id

³Universitas Andalas, rembrandtbuan@gmail.com

*email korespondensi: harmedivs@unp.ac.id

Abstrak: Kebijakan Adiwiyata bertujuan menciptakan sekolah ramah lingkungan dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum dan mendorong pengelolaan sampah berkelanjutan, seperti pemilahan, pengurangan, dan daur ulang, serta melibatkan siswa, guru, dan staf dalam tim pengelola lingkungan. Meskipun telah diterapkan di banyak sekolah, kebijakan ini menghadapi tantangan seperti kurangnya fasilitas yang memadai, minimnya pelatihan, dan rendahnya kesadaran serta partisipasi dari seluruh elemen sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur untuk menganalisis dampak kebijakan Adiwiyata terhadap pengelolaan sampah di sekolah, dengan mengumpulkan literatur yang relevan dari tahun 2019-2024 melalui google scholar, semantic google scholar dari hasil pencarian ditemukan sebanyak 16 artikel yang relevan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tantangan dan solusi dalam implementasi kebijakan, serta rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan sampah di sekolah. Kesimpulan dari artikel ini memperlihatkan bahwa kebijakan Adiwiyata telah menunjukkan dampak positif terhadap pengelolaan sampah di sekolah contohnya seperti inisiatif pengomposan, daur ulang, dan pengurangan plastik, serta pembuatan Eco-Paving Blocks, namun tantangan seperti sampah sembarangan dan faktor eksternal seperti banjir masih menghambat efektivitasnya. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang optimal, penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa, serta memperkuat kolaborasi antara sekolah, siswa, dan masyarakat untuk menciptakan budaya hidup bersih yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Kebijakan Adiwiyata, Pengelolaan Sampah, 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

Abstracts: *The Adiwiyata policy aims to create environmentally friendly schools by integrating environmental education in the curriculum and encouraging sustainable waste management, such as sorting, reducing and recycling, as well as involving students, teachers and staff in environmental management teams. Although it has been implemented in many schools, this policy faces challenges such as lack of adequate facilities, lack of training, and low awareness and participation from all elements of the school. This research uses a qualitative approach with a literature review method to analyze the impact of the Adiwiyata policy on waste management in schools, by collecting relevant literature from 2019-2024 through google scholar, semantic google scholar from the search results found as many as 16 relevant articles. The results of this study are expected to provide an overview of the challenges and solutions in policy implementation, as well as recommendations for improving waste management in schools. The conclusion of this article shows that the Adiwiyata policy has shown positive impacts on school waste management such as composting, recycling, and plastic reduction initiatives, as well as the creation of Eco-Paving Blocks, but challenges such as littering and external factors such as flooding still hamper its effectiveness. Therefore, to achieve optimal results, it is important*

to improve students' knowledge, skills and attitudes, and strengthen collaboration between schools, students and communities to create a sustainable clean living culture.

Keywords: Adiwiyata Policy, Waste Management, 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

LATAR BELAKANG

Kebijakan Adiwiyata merupakan salah satu inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk menciptakan sekolah ramah lingkungan melalui integrasi pendidikan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah¹. Program ini dimulai pada tahun 2006 dan dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK). Tujuan utama dari kebijakan Adiwiyata adalah untuk membentuk generasi muda yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, serta mengembangkan budaya dan perilaku ramah lingkungan di kalangan siswa, guru, dan seluruh warga sekolah². Salah satu aspek yang ditekankan dalam kebijakan ini adalah pengelolaan sampah, yang menjadi masalah penting dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Pengelolaan sampah yang buruk dapat berpotensi mencemari lingkungan dan mengancam kesehatan, baik bagi siswa maupun masyarakat sekitar sekolah³.

Masalah pengelolaan sampah di sekolah merupakan isu yang cukup serius. Di banyak sekolah, pengelolaan sampah sering kali terbatas pada kegiatan pembuangan sampah tanpa memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan seperti pengurangan sampah, pemilahan, dan daur

ulang. Banyak sekolah yang belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang terstruktur dan efisien, sehingga menyebabkan penumpukan sampah yang berdampak negatif pada kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah⁴. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008⁵ tentang Pengelolaan Sampah menekankan pentingnya prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam pengelolaan sampah, yang seharusnya diterapkan di semua sektor, termasuk di lingkungan sekolah. UU ini mengatur bahwa setiap pihak, termasuk lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk mengurangi sampah yang dihasilkan serta mengelola sampah tersebut secara efisien, mulai dari pemilahan hingga pengolahan yang ramah lingkungan. Program Adiwiyata bertujuan untuk mengubah perilaku ini dengan membekali sekolah dengan sistem yang lebih baik dalam pengelolaan sampah, sekaligus memberikan pendidikan tentang pentingnya pengelolaan sampah sejak dini⁶. Hal ini diharapkan tidak hanya memberi dampak pada kebersihan sekolah, tetapi juga membentuk karakter siswa yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Secara umum, kebijakan Adiwiyata mengedepankan prinsip-prinsip pengelolaan sampah yang berkelanjutan, seperti pemilahan sampah menjadi organik dan anorganik, pengurangan penggunaan bahan sekali pakai, serta daur ulang. Program ini juga mendorong sekolah

¹ Sri Nuzulia, Sukamto Sukamto, and Agus Purnomo, "Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa," *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal* 6, no. 2 (2020): 155–64, <https://doi.org/10.15408/sd.v6i2.11334>.

² Kemenlh, "Permen LHK RI No. P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 Tentang Penghargaan Adiwiyata," *Kementerian Lingkungan Hidup* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

³ Luis F. Diaz and Clarence G. Golueke, "Integrated Solid Waste Management," *Proceedings of the Intersociety Energy Conversion Engineering Conference* 4, no. January 2007 (1989): 421–25, <https://doi.org/10.1201/b11500-20>.

⁴ Wahyuni Purnami, "Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah Untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologi Siswa," *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* 9, no. 2 (2021): 119, <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i2.50083>.

⁵ Presiden Republik Indonesia, "UU No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah," 151 (2008).

⁶ Kemenlh, "Republic of Indonesia Minister of Environment Regulation Number 05 of 2013," no. 716 (2013), www.djpp.kemenumham.go.id.

untuk membentuk tim pengelola lingkungan yang terdiri dari siswa, guru, dan staf sekolah yang bekerja sama untuk merancang dan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan sampah di sekolah⁷. Selain itu, dalam pelaksanaan kebijakan ini, sekolah juga diberi pelatihan dan bimbingan mengenai cara-cara pengelolaan sampah yang efektif. Pendidikan mengenai pengelolaan sampah diharapkan dapat mengubah pola pikir siswa dan warga sekolah, agar mereka lebih peduli terhadap pengelolaan sampah di sekitar mereka, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Namun, meskipun kebijakan Adiwiyata telah diterapkan di banyak sekolah di Indonesia, terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pengelolaan sampah yang efektif⁸. Banyak sekolah yang masih kesulitan dalam menyediakan tempat sampah yang memadai, alat pemilah sampah, atau sistem pengelolaan sampah yang efisien. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rismayani⁹ tahun 2021 dengan judul *Problematika sarana dan prasarana pendidikan menunjukkan adanya kesenjangan dalam sarana prasarana pendidikan banyak peserta didik yang tidak bisa menikmati fasilitas sarana dan prasarana yang sama*. Selain itu,

kurangnya pelatihan bagi guru dan siswa mengenai teknik-teknik pengelolaan sampah yang benar juga menjadi hambatan dalam implementasi kebijakan ini. Bahkan di beberapa sekolah, masih terdapat ketidakpedulian terhadap pentingnya pengelolaan sampah, yang menyebabkan pengelolaan sampah yang dilakukan tidak maksimal.

Tantangan lainnya adalah kurangnya kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh elemen sekolah, mulai dari siswa, guru, hingga orang tua siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminah¹⁰ (2021) memperlihatkan bahwa kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran usaha kesehatan sekolah (UKS) untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Meskipun kebijakan Adiwiyata telah memperkenalkan berbagai program untuk meningkatkan kepedulian terhadap pengelolaan sampah, implementasi di lapangan seringkali terhambat oleh rendahnya tingkat partisipasi¹¹. Siswa mungkin memiliki pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan sampah, tetapi tanpa adanya dorongan yang kuat dari lingkungan sekitar mereka, seperti guru dan orang tua, perubahan perilaku yang diharapkan sulit tercapai. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya bersama dari semua pihak untuk memastikan kebijakan Adiwiyata berjalan efektif dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Sebagai bagian dari upaya untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan Adiwiyata dalam pengelolaan sampah,

⁷ Mohamad Syahri, "Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri," *JPPM: Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 02, no. 01 (2023): 29–35, <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JPPM/article/view/261>.

⁸ Mursalin, "Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Perkotaan Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Makassar Evaluation of Urban Waste Management Policies in Improving the Environmental Quality of Makassar," *JIIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, no. November (2024): 4831–40.

⁹ Lestari Eliana Ayu, "Problematika Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 136–49, <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i2.119>.

¹⁰ Siti Aminah, Yayah Huliatusnisa, and Ina Magdalena, "Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal JKFT* 6, no. 1 (2021): 18, <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5214>.

¹¹ Sri Estu Winahyu, "Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar," *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 30, no. 1 (2021): 57, <https://doi.org/10.17977/um009v39i12021p057>.

diperlukan kajian literatur yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai dampak kebijakan ini di berbagai sekolah. Kajian ini dapat membantu untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam mengelola sampah, serta menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas program. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan best practices dari sekolah-sekolah yang telah berhasil menerapkan kebijakan Adiwiyata dengan baik, serta rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan sampah di sekolah-sekolah yang masih menghadapi kendala dalam implementasinya. Selain itu, kajian ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan lingkungan dan pengelolaan sampah dapat saling mendukung dalam menciptakan sekolah yang lebih ramah lingkungan.

Dengan melakukan kajian literatur ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah pengelolaan sampah di sekolah, serta bagaimana kebijakan Adiwiyata dapat berkontribusi dalam menciptakan budaya lingkungan yang lebih baik di kalangan siswa. Program Adiwiyata, jika dilaksanakan dengan baik, tidak hanya akan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat, tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap upaya pelestarian lingkungan secara lebih luas. Diharapkan, kebijakan ini dapat menghasilkan generasi yang lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah, serta dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat untuk mewujudkan lingkungan yang lebih lestari di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur/literature review untuk menganalisis pengaruh kebijakan Adiwiyata terhadap pengelolaan sampah

di sekolah¹². Sumber literatur yang dikumpulkan meliputi artikel ilmiah yang ditemukan pada jurnal baik nasional ataupun internasional khususnya yang berkaitan dengan implementasi kebijakan Adiwiyata di Indonesia dan pengelolaan sampah di sekolah. Literatur yang akan dimasukkan dalam kajian ini harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu literatur yang relevan dengan kebijakan Adiwiyata dan pengelolaan sampah, dipublikasikan dari tahun 2019-2024 (5 tahun terakhir), . Sementara itu, literatur yang tidak terkait langsung dengan topik, tidak memiliki kredibilitas yang jelas, atau dipublikasikan lebih dari 10 tahun yang lalu akan dikeluarkan dalam analisis (kriteria eksklusi). Sumber pencarian literatur ini akan diperoleh melalui platform akademik seperti *Google Scholar*, *Garuda (Garba Rujukan Digital)*, dan *Semantic Scholar*, yang menyediakan akses ke artikel ilmiah dan jurnal yang relevan dengan judul penelitian.

Setelah mengumpulkan literatur yang relevan, penelitian ini akan menggunakan metode content analysis untuk menganalisis tema-tema utama yang berkaitan dengan penerapan kebijakan Adiwiyata, tantangan dalam pengelolaan sampah, serta dampaknya terhadap perilaku siswa dan warga sekolah. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dan hambatan dalam implementasi kebijakan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan sampah di sekolah. Hasil dari kajian literatur ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak kebijakan Adiwiyata terhadap pengelolaan sampah di sekolah-sekolah Indonesia, serta menyarankan langkah-

¹² Dave Harris, "Writing a Literature Review," *Literature Review and Research Design*, 2019, 137–55, <https://doi.org/10.4324/9780429285660-10>.

langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas kebijakan tersebut dalam menciptakan lingkungan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pencarian artikel melalui database yang diuraikan pada metode penelitian diperoleh sebanyak 16 artikel yang membahas terkait pengaruh kebijakan adiwiyata terhadap pengelolaan sampah disekolah. untuk lebih rincinya hasil review dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Nama Penulis	Hasil Review	Tahun Terbit
1	Teknologi tepat guna dengan memanfaatkan sampah organik menjadi ecoenzyme di sdn temugiring ¹³	Kebijakan Adiwiyata mempromosikan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan di sekolah, memfasilitasi pemrosesan limbah organik menjadi ekoenzim. Inisiatif ini melibatkan siswa, wali, dan masyarakat, meningkatkan pembelajaran dan penerapan praktis solusi pengelolaan limbah di rumah dan di lingkungan sekolah.	2024
2	Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Media Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata ¹⁴	Kebijakan Adiwiyata mempengaruhi pengolahan limbah di sekolah dengan mempromosikan program keberlanjutan lingkungan, memungkinkan limbah organik dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, dan mendorong praktik pendidikan inovatif yang meningkatkan pemahaman siswa tentang masalah lingkungan dan pengelolaan limbah.	2023
3	Analisis Upaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik	Program Adiwiyata secara signifikan mempengaruhi pengolahan limbah di sekolah dengan mempromosikan kegiatan daur ulang dan	2024

¹³ Pramudi Harsono, “Teknologi Tepat Guna Dengan Memanfaatkan Sampah Organik Menjadi Ecoenzyme Di SDN Temugiring,” *Prosiding Seminar Umum Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2024, 394–402, <https://doi.org/10.46306/seumpama.v2i2.65>.

¹⁴ Deda Widiatoro and Minsih, “Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Media Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata,” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 4 (2023): 1658–70, <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6958>.

	Melalui Program Adiwiyata ¹⁵	menciptakan lingkungan yang bersih. Inisiatif ini meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dan mendorong keterlibatan praktis dalam pengelolaan limbah, berkontribusi pada keberhasilan upaya konservasi lingkungan secara keseluruhan.	
4	Assistance in Utilization of Plastic Waste through Eco-Paving Blocks at Adiwiyata Elementary School, Demak Regency ¹⁶	Kebijakan Adiwiyata mempengaruhi pengolahan limbah di sekolah dengan mempromosikan kesadaran lingkungan dan praktik pengelolaan. Di SDN Gebang 1, difasilitasi kolaborasi dengan OISCA, yang mengarah pada pemanfaatan limbah plastik yang efektif melalui Eco-Paving Blocks, meningkatkan inisiatif hijau sekolah.	2024
4	Implementation of adiwiyata program at SMA N 1 Godean ¹⁷	Program Adiwiyata di SMA N 1 Godean telah secara signifikan mempengaruhi pengolahan limbah dengan mempromosikan pemilahan sampah, meminimalkan penggunaan plastik, dan mendaur ulang sampah organik menjadi kompos, menunjukkan praktik pengelolaan lingkungan yang efektif dalam komunitas sekolah.	2023
5	Recipient school environment care character adiwiyata grace in pemalang district ¹⁸	Kebijakan Adiwiyata mempengaruhi pengolahan limbah di sekolah dengan mempromosikan praktik seperti pengomposan, daur ulang, dan bank limbah, menumbuhkan rasa tanggung jawab di antara siswa dan guru, dan mendorong kepatuhan	2023

¹⁵ H Agustina, “Analisis Upaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Melalui Program Adiwiyata,” *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (2024): 18–30, <https://doi.org/10.17509/jppd.v11i1.66285>.

¹⁶ Aan Widiyono, “Assistance in Utilization of Plastic Waste through Eco-Paving Blocks at Adiwiyata Elementary School, Demak Regency,” *Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan Ipteks* 30, no. 3 (2023): 480–91, <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jwa.31.2.368-376.2024>.

¹⁷ Zainina Kalika Azra, “Implementation of Adiwiyata Program at SMA N 1 Godean,” *Symposium on Biology Education* 5726 (2023): 425–33, https://repository.usd.ac.id/48316/1/10181_11727-32032-1-PB.pdf.

¹⁸ Ikhwan Fadli Syauqi, Suwito Eko Pramono, and Puji Lestari, “Recipient School Environment Care Character Adiwiyata Grace in Pemalang District,” *Journal of Educational Social Studies* 12, no. 1 (2023): 27–35, <https://doi.org/10.15294/jess.v12i1.61838>.

		terhadap aturan sekolah untuk menjaga lingkungan yang bersih dan hijau.	
6	Implementation Adiwiyata Program in Shaping the Environmental Care Character of Senior High School Students ¹⁹	Program Adiwiyata mempengaruhi pengolahan limbah di sekolah dengan mempromosikan praktik pengelolaan limbah yang baik, mengurangi penggunaan plastik, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan, yang mengarah pada peningkatan kesadaran dan peningkatan perilaku untuk menjaga lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.	2023
7	Implementasi program adiwiyata di sman 1 bangko bagansiapi-api kecamatan bangko kabupaten rokan hilir ²⁰	Program Adiwiyata di SMAN 1 Bangko mempromosikan pengolahan limbah melalui kegiatan seperti mendaur ulang limbah menjadi barang berharga. Namun, tantangan seperti membuang sampah sembarangan siswa dan banjir menghambat efektivitasnya, meskipun tim Adiwiyata telah berusaha memperbaiki situasi.	2022
8	Environmental Education at Adiwiyata Schools and the Conservation of the Brantas Watershed in Indonesia ²¹	Program Adiwiyata mempromosikan pengelolaan non-limbah di sekolah dengan meminimalkan penggunaan plastik dan mendaur ulang limbah menjadi barang-barang berharga, sehingga meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dan partisipasi dalam inisiatif pengolahan limbah, berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan dalam ekosistem sekolah.	2022
9	The internalization of school environmental care through Adiwiyata program ²²	Program Adiwiyata mempengaruhi pengolahan limbah di sekolah dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum,	2023

		mempromosikan praktik pengelolaan limbah, dan mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan seperti daur ulang dan pembersihan, sehingga menumbuhkan budaya perawatan dan tanggung jawab lingkungan.	
10	Adiwiyata School Development at Kebun Bunga 5 State Elementary School ²³	Kebijakan Adiwiyata mempromosikan pendidikan lingkungan, mendorong sekolah untuk menerapkan praktik pengelolaan limbah. Di Sekolah Dasar Kebun Bunga 5, bank sampah didirikan, mendorong keterlibatan siswa dalam pengolahan limbah dan meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab lingkungan di antara anggota sekolah.	2023
11	Adiwiyata School: An environmental care program as an effort to develop Indonesian students' ecological literacy ²⁴	Program Adiwiyata mempengaruhi pengolahan limbah di sekolah dengan menumbuhkan sikap peduli di antara siswa, yang mengarah pada perilaku seperti pembuangan limbah yang tepat, pemilahan sampah, daur ulang, dan pengomposan, sehingga meningkatkan literasi ekologis dan tanggung jawab lingkungan dalam komunitas sekolah.	2020
12	Integration Of The Adiwiyata School Program To Realize A Sustainable Development Goals (SDGs) In Surakarta ²⁵	Pengaruh program Adiwiyata terhadap pengolahan limbah di sekolah sangat signifikan tetapi membutuhkan perbaikan. Penelitian menunjukkan bahwa sementara praktik pengelolaan limbah ada, meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui pendidikan lingkungan sangat penting untuk hasil pengolahan limbah yang lebih baik di sekolah.	2020

¹⁹ Ayu Komalasari et al., "Implementation Adiwiyata Program in Shaping the Environmental Care Character of Senior High School Students," *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)* 6, no. 1 (2023): 33, <https://doi.org/10.31764/ijeca.v6i1.13499>.

²⁰ Septian Rizka Ninda, "Implementasi Program Adiwiyata Di Sman 1 Bangko Bagansiapi-Api Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir," *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif* 6, no. 2 (2022): 59–65.

²¹ Abdul Kodir et al., "Environmental Education at Adiwiyata Schools and the Conservation of the Brantas Watershed in Indonesia," *KnE Social Sciences* 2022 (2022): 301–6, <https://doi.org/10.18502/kss.v7i16.12175>.

²² Lailatus Saadah, Rusnaini Rusnaini, and Moh Muchtarom, "The Internalization of School

Environmental Care through Adiwiyata Program," *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 20, no. 2 (2023): 205–13, <https://doi.org/10.21831/jc.v20i2.56549>.

²³ Anhar Yani, Samuel Risal, and Wahyu Ekma, "Adiwiyata School Development at Kebun Bunga 5 State Elementary School," *East Asian Journal of Multidisciplinary Research* 2, no. 9 (2023): 3675–88, <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i9.4660>.

²⁴ R. Febriani, U. Farihah, and N. E.A. Nasution, "Adiwiyata School: An Environmental Care Program as an Effort to Develop Indonesian Students' Ecological Literacy," *Journal of Physics: Conference Series* 1563, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1563/1/012062>.

²⁵ Bambang Partono et al., "Integration Of The Adiwiyata School Program To Realize A Sustainable Development Goals (Sdgs) In Surakarta," *Humanities & Social Sciences Reviews* 8, no. 3 (2020): 260–67, <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8327>.

13	Peran kepala sekolah dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata ²⁶	Kebijakan Adiwiyata mempengaruhi pengolahan limbah di sekolah dengan menerapkan ruang khusus untuk pengelolaan limbah berdasarkan prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle), mempromosikan kesadaran lingkungan, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam inisiatif pengurangan limbah.	2020
14	Adiwiyata-Based School Management in Indonesia ²⁷	Kebijakan Adiwiyata mempengaruhi pengolahan limbah di sekolah dengan mempromosikan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, seperti program pengomposan dan daur ulang, yang melibatkan semua anggota sekolah dalam menjaga lingkungan yang bersih dan mendorong praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.	2020
15	Sekolah adiwiyata dalam dimensi karakter dan mutu pendidikan ²⁸	Program Adiwiyata mempengaruhi pengolahan limbah di sekolah dengan mempromosikan pendidikan dan kesadaran lingkungan. Ini mendorong sekolah untuk mengadopsi praktik inovatif untuk pengelolaan limbah, menumbuhkan budaya tanggung jawab di antara siswa dan staf untuk menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.	2020
16	Kebijakan pendidikan karakter pada sekolah adiwiyata ²⁹	Kebijakan Adiwiyata mempengaruhi pengolahan limbah di sekolah dengan mempromosikan budaya hidup bersih dan kesadaran lingkungan. Sekolah seperti SMPN 1 Larangan dan MTsN Pareteker melaksanakan inisiatif seperti "LISA"	2022

		dan "go green teams" untuk meningkatkan praktik pengelolaan sampah.	
--	--	---	--

Dari 16 artikel yang ditemukan melalui pencarian yang berkaitan dengan peran adiwiyata terhadap pengelolaan sampah disekolah terlihat bahwa Kebijakan Adiwiyata berperan krusial dalam transformasi pengelolaan limbah di sekolah dengan mendorong penerapan prinsip keberlanjutan yang melibatkan semua pihak—siswa, guru, orang tua, dan masyarakat. Program ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, tetapi juga mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum sekolah, yang pada gilirannya meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam upaya konservasi lingkungan. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008³⁰ tentang Pengelolaan Sampah menegaskan bahwa setiap pihak memiliki kewajiban untuk mengurangi sampah, memisahkan, dan mendaur ulang sampah sejak dari sumbernya, termasuk di lingkungan pendidikan. Penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam kebijakan Adiwiyata sangat sejalan dengan ketentuan ini, mengingat UU tersebut mengharuskan setiap sektor, termasuk sekolah, untuk terlibat dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Program ini, dengan memasukkan pendidikan lingkungan sebagai bagian dari kurikulum, turut mendukung tujuan dari UU tersebut untuk menciptakan masyarakat yang lebih peduli terhadap pengelolaan sampah.

Pada beberapa sekolah, seperti SDN Gebang 1, kolaborasi dengan OISCA menghasilkan pemanfaatan limbah plastik menjadi Eco-Paving Blocks, yang tidak hanya meningkatkan keberlanjutan lingkungan tetapi juga memberikan dampak praktis dalam pembangunan fisik sekolah. Inisiatif serupa terlihat di SMA N 1 Godean, yang berhasil menerapkan pemilahan sampah, mengurangi penggunaan plastik, dan mendaur ulang sampah organik menjadi kompos. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012³¹

²⁶ Happy Fitria and Samsia Samsia, "Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 1 (2020): 84, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3541>.

²⁷ Lusiana Sri Sunarti, "Pengaruh Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Warga Sekolah Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri Di Kota Pekanbaru," *Dinamika Lingkungan Indonesia* 4, no. 2 (2017): 139, <https://doi.org/10.31258/dli.4.2.p.139-146>.

²⁸ Mahendrartha Azizul, "Adiwiyata-Based School Management in Indonesia," *Journal of Social Work and Science Education* 1, no. 1 (2020): 1–7, <https://doi.org/10.52690/jswse.v1i1.4>.

²⁹ Ridwan Ridwan and Moh Dannur, "Kebijakan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Adiwiyata," *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 296–303, <https://doi.org/10.32806/jkpi.v3i1.111>.

³⁰ Indonesia, UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

³¹ Peraturan Perundang-undangan, "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2012 Tentang

tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga mendukung hal ini dengan mengharuskan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga, termasuk sekolah, yang merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk kebiasaan masyarakat. Dalam hal ini, kebijakan Adiwiyata secara langsung menerjemahkan ketentuan dalam regulasi tersebut untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan ramah lingkungan.

Namun, meskipun kebijakan Adiwiyata memberikan dampak positif yang signifikan, tantangan praktis seperti sampah sembarangan dan banjir tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi. Program Adiwiyata di SMAN 1 Bangko, misalnya, menunjukkan upaya mendaur ulang limbah menjadi barang berharga, tetapi efektivitasnya terhambat oleh perilaku pembuangan sampah yang tidak teratur dari sebagian siswa dan masalah lingkungan eksternal seperti banjir. Hal ini menegaskan bahwa meskipun kebijakan Adiwiyata sudah menghasilkan dampak yang jelas dalam hal pendidikan dan pengelolaan limbah, tantangan perilaku dan faktor eksternal masih perlu mendapatkan perhatian lebih untuk mencapai efektivitas maksimal. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008³² dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012³³ memberikan kerangka hukum yang jelas untuk penegakan pengelolaan sampah yang lebih baik. Namun, perlu diingat bahwa kesadaran masyarakat dan perilaku individu sangat penting untuk mendukung kelancaran implementasi regulasi tersebut. Oleh karena itu, selain kebijakan yang jelas, program Adiwiyata juga harus melibatkan pendidikan nilai lingkungan yang berkelanjutan pada seluruh komponen sekolah untuk mengubah perilaku yang kurang mendukung pengelolaan sampah.

Dalam konteks hukum, Undang-Undang

No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah memberikan dasar hukum yang kuat untuk mendukung kebijakan seperti Adiwiyata. UU ini mengatur tentang pengurangan sampah di sumbernya, pemilahan sampah, dan pentingnya daur ulang sebagai bagian dari pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Implementasi kebijakan Adiwiyata sejalan dengan prinsip-prinsip yang tercantum dalam UU tersebut, khususnya mengenai pengelolaan sampah berbasis sumber yang mengutamakan tanggung jawab bersama antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, kebijakan Adiwiyata juga mendukung tujuan dari Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, yang mendorong pemilahan sampah di tingkat rumah tangga, termasuk di lingkungan sekolah. Dengan berlandaskan pada regulasi ini, kebijakan Adiwiyata memiliki pijakan hukum yang kuat untuk mengintegrasikan pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari siswa, yang pada gilirannya akan membentuk budaya hidup bersih dan peduli lingkungan.

Selain itu, pengelolaan limbah yang berbasis partisipatif, seperti yang diterapkan di berbagai sekolah melalui kegiatan daur ulang, pengomposan, dan pembentukan bank sampah, membentuk rasa tanggung jawab di kalangan siswa. Praktik ini bukan hanya mengurangi volume limbah yang dibuang, tetapi juga menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan, yang merupakan modal penting untuk keberlanjutan jangka panjang. Pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan praktik nyata di lapangan memungkinkan siswa mengaplikasikan pengetahuan mereka secara langsung, serta menciptakan budaya perawatan dan tanggung jawab lingkungan yang lebih kuat. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat, termasuk melalui kegiatan berbasis komunitas seperti bank sampah, merupakan bagian penting dalam pengelolaan sampah yang efektif. Oleh karena itu, program Adiwiyata yang mengedepankan partisipasi aktif siswa dan masyarakat sekolah dalam pengelolaan

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

³² Indonesia, UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

³³ Perundang-undangan, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

sampah dapat dianggap sebagai langkah konkrit yang mendukung implementasi UU tersebut di tingkat lokal.

Dengan demikian, meskipun kebijakan Adiwiyata berhasil dalam meningkatkan pengelolaan limbah di sekolah dan menciptakan kesadaran lingkungan yang lebih luas, program ini harus terus disempurnakan. Penting untuk memperkuat pendidikan lingkungan, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam pengelolaan limbah, serta mengatasi kendala praktis yang ada di lapangan. Melalui upaya yang berkelanjutan dan kolaboratif antara sekolah, siswa, dan masyarakat, Adiwiyata dapat lebih efektif menciptakan budaya hidup bersih dan menjaga keberlanjutan lingkungan di sekolah-sekolah Indonesia. Selain itu, implementasi kebijakan Adiwiyata yang sesuai dengan regulasi yang ada, seperti UU No. 18 Tahun 2008, dapat mempercepat tercapainya tujuan pengelolaan sampah yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab di tingkat sekolah. Dalam hal ini, pemerintah perlu memastikan bahwa kebijakan yang ada didukung dengan pemahaman yang kuat tentang tanggung jawab hukum dan sosial yang dimiliki oleh semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan sampah, terutama di institusi pendidikan.

PENUTUP

Kebijakan Adiwiyata memiliki peran penting dalam mempromosikan pengelolaan limbah ramah lingkungan di sekolah dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum dan mendorong partisipasi aktif seluruh komunitas sekolah. Program ini melibatkan praktik seperti pengomposan, daur ulang, pemanfaatan limbah organik menjadi ekoenzim, serta pengurangan penggunaan plastik, yang berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Inisiatif ini terlihat di berbagai sekolah, seperti pembuatan Eco-Paving Blocks dari limbah plastik di SDN Gebang 1 dan pemilahan sampah di SMA N 1 Godean. Namun, tantangan seperti pembuangan sampah sembarangan dan faktor eksternal seperti banjir masih menghambat

efektivitas program, meskipun upaya perbaikan terus dilakukan. Untuk mencapai hasil yang optimal, penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam pengelolaan limbah melalui pendidikan yang lebih mendalam, serta memperkuat kolaborasi antara sekolah, siswa, dan masyarakat. Secara keseluruhan, Adiwiyata berhasil menciptakan budaya hidup bersih dan tanggung jawab lingkungan di sekolah-sekolah Indonesia, namun perlu upaya berkelanjutan untuk mengatasi hambatan yang ada

REFERENSI

- Abdul Kodir, Mochammad Syaifulloh, Indhit Indari Monassa, Sumarmi Sumarmi, and Siti Zubaidah. "Environmental Education at Adiwiyata Schools and the Conservation of the Brantas Watershed in Indonesia." *KnE Social Sciences* 2022 (2022): 301–6. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i16.12175>.
- Agustina, H. "Analisis Upaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Melalui Program Adiwiyata." *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (2024): 18–30. <https://doi.org/10.17509/jppd.v11i1.66285>.
- Aminah, Siti, Yayah Huliatusnisa, and Ina Magdalena. "Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal JKFT* 6, no. 1 (2021): 18. <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5214>.
- Azizul, Mahendrartha. "Adiwiyata-Based School Management in Indonesia." *Journal of Social Work and Science Education* 1, no. 1 (2020): 1–7. <https://doi.org/10.52690/jswse.v1i1.4>.
- Deda Widiatoro, and Minsih. "Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Media Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 4 (2023): 1658–70. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6958>.
- Diaz, Luis F., and Clarence G. Golueke. "Integrated Solid Waste Management." *Proceedings of the Intersociety Energy Conversion Engineering Conference* 4, no. January 2007 (1989): 421–25. <https://doi.org/10.1201/b11500-20>.
- Eliana Ayu, Lestari. "Problematika Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 136–49.

- <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i2.119>.
Febriani, R., U. Farihah, and N. E.A. Nasution. "Adiwiyata School: An Environmental Care Program as an Effort to Develop Indonesian Students' Ecological Literacy." *Journal of Physics: Conference Series* 1563, no. 1 (2020).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1563/1/012062>.
- Fitria, Happy, and Samsia Samsia. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 1 (2020): 84.
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3541>.
- Harris, Dave. "Writing a Literature Review." *Literature Review and Research Design*, 2019, 137–55.
<https://doi.org/10.4324/9780429285660-10>.
- Harsono, Pramudi. "Teknologi Tepat Guna Dengan Memanfaatkan Sampah Organik Menjadi Ecoenzyme Di SDN Temugiring." *Prosiding Seminar Umum Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2024, 394–402.
<https://doi.org/10.46306/seumpama.v2i2.65>.
- Indonesia, Presiden Republik. UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, 151 Cell § (2008).
- Kalika Azra, Zainina. "Implementation of Adiwiyata Program at SMA N 1 Godean." *Symposium on Biology Education* 5726 (2023): 425–33.
https://repository.usd.ac.id/48316/1/10181_11727-32032-1-PB.pdf.
- Kemenlh. "Permen LHK RI No. P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 Tentang Penghargaan Adiwiyata." *Kementerian Lingkungan Hidup* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- . "Republic of Indonesia Minister of Environment Regulation Number 05 of 2013," no. 716 (2013).
www.djpp.kemendikham.go.id.
- Komalasari, Ayu, Jagad Aditya Dewantara, Sulistyarini Sulistyarini, Fitria Arifiyanti, and Okiri Peter Ochieng. "Implementation Adiwiyata Program in Shaping the Environmental Care Character of Senior High School Students." *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)* 6, no. 1 (2023): 33.
<https://doi.org/10.31764/ijeca.v6i1.13499>.
- Mursalin. "Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Perkotaan Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Makassar Evaluation of Urban Waste Management Policies in Improving the Environmental Quality of Makassar." *JIIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, no. November (2024): 4831–40.
- Nuzulia, Sri, Sukamto Sukamto, and Agus Purnomo. "Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa." *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 6, no. 2 (2020): 155–64.
<https://doi.org/10.15408/Sd.V6i2.11334>.
- Perdana, Ryzal. "Integration Of The Adiwiyata School Program To Realize A Sustainable Development Goals (Sdgs) In Surakarta." *Humanities & Social Sciences Reviews* 8, No. 3 (2020): 260–67.
<https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8327>.
- Perundang-undangan, Peraturan. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Peraturan Pemerintah (PP) § (2012).
- Purnami, Wahyuni. "Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah Untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologi Siswa." *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* 9, no. 2 (2021): 119.
<https://doi.org/10.20961/inkui.v9i2.50083>.
- Ridwan, Ridwan, and Moh Dannur. "Kebijakan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Adiwiyata." *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 296–303.
<https://doi.org/10.32806/jkpi.v3i1.1111>.
- Rizka Ninda, Septian. "Implementasi Program Adiwiyata Di Sman 1 Bangko Bagansiapi-Api Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir." *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif* 6, no. 2 (2022): 59–65.
- Saadah, Lailatus, Rusnaini Rusnaini, and Moh Muchtarom. "The Internalization of School Environmental Care through Adiwiyata Program." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 20, no. 2 (2023): 205–13.
<https://doi.org/10.21831/jc.v20i2.56549>.
- Sunarti, Lusiana Sri. "Pengaruh Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Warga Sekolah Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri Di Kota Pekanbaru." *Dinamika Lingkungan Indonesia* 4, no. 2 (2017): 139.
<https://doi.org/10.31258/dli.4.2.p.139-146>.
- Syahri, Mohamad. "Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri." *JPPM: Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 02, no. 01 (2023): 29–35.
<https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JPP>

M/article/view/261.

- Syauqi, Ikhwan Fadli, Suwito Eko Pramono, and Puji Lestari. "Recipient School Environment Care Character Adiwiyata Grace in Pemalang District." *Journal of Educational Social Studies* 12, no. 1 (2023): 27–35.
<https://doi.org/10.15294/jess.v12i1.61838>.
- Widiyono, Aan. "Assistance in Utilization of Plastic Waste through Eco-Paving Blocks at Adiwiyata Elementary School, Demak Regency." *Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan Ipteks* 30, no. 3 (2023): 480–91.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jwa.31.2.368-376.2024>.
- Winahyu, Sri Estu. "Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar." *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 30, no. 1 (2021): 57.
<https://doi.org/10.17977/um009v39i12021p057>.
- Yani, Anhar, Samuel Risal, and Wahyu Ekma. "Adiwiyata School Development at Kebun Bunga 5 State Elementary School." *East Asian Journal of Multidisciplinary Research* 2, no. 9 (2023): 3675–88.
<https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i9.4660>.